

Implementasi Aplikasi Tabungan Ibu di Posbindu Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Retno Fuji Oktaviani*¹, Rinny Meidiyustiani², Imelda³, Ravindra Safitra Hidayat⁴, Hakam Ali Niazi⁵,
Indah Rahayu Lestari⁶

^{1,2,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

³Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

*e-mail: retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id¹, rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id²,
imelda@budiluhur.ac.id³, Ravindra.safitra@budiluhur.ac.id⁴, hakam.aliniazi@budiluhur.ac.id⁵,
indah.rahayu@budiluhur.ac.id⁶

Abstract

Housewives play an important role in managing family finances. In managing finances, you must have a clear and accurate monthly budget. This budget must then be adhered to so that finances are really under control. Mothers can make it in writing in a book, or electronically. Currently, the use of gadgets is almost never out of hand because it is considered a source of information that can be accessed anytime and anywhere. Problems of housewives in general, namely: 1). There is no household budget; 2). Uncontrolled spending; 3). Not making a long term plan; 4). Haste in investing. This activity is carried out with the stages of problem identification, analysis of problem solving and solutions, making materials, implementation, evaluation and mentoring. Improving the ability of housewives to manage family finances by using the Android-based Mother's Savings application is considered very effective and efficient. The results of this activity enable housewives to increase their ability to manage finances, improve family welfare, and improve their ability to use information technology.

Keywords: financial management, family finance, application, android.

Abstrak

Ibu rumah tangga berperan penting dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam mengatur keuangan, Ibu harus memiliki anggaran bulanan yang jelas dan akurat. Anggaran ini kemudian harus dipatuhi agar keuangan benar-benar terkendali. Ibu bisa membuatnya secara tertulis di buku, atau secara elektronik. Saat ini, penggunaan gadget hampir tidak pernah lepas dari genggaman karena dianggap sebagai sumber informasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Permasalahan Ibu rumah tangga secara umum, yaitu: 1). Tidak ada anggaran rumah tangga; 2). Pengeluaran yang tidak terkontrol; 3). Tidak membuat long term plan; 4). Tergesa-gesa dalam berinvestasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan identifikasi masalah, analisis pemecahan masalah dan solusi, pembuatan materi, implementasi, evaluasi dan pendampingan. Peningkatan kemampuan Ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dengan menggunakan aplikasi Tabungan Ibu berbasis android dirasa sangat efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan ini membuat ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi informasi.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, keuangan keluarga, aplikasi, android.

1. PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga berperan penting dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam mengatur keuangan, Ibu harus memiliki anggaran bulanan yang jelas dan akurat. Anggaran ini kemudian harus dipatuhi agar keuangan benar-benar terkendali. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berfikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu (Siregar, 2019). Bentuk anggaran bisa bermacam-macam, Ibu bisa membuatnya secara tertulis di sebuah buku, atau secara elektronik di komputer. Setelah itu penting untuk mencatat seluruh pengeluaran dan pemasukan (Solusi Finansial, 2017).

Sayangnya cara ini tidak selalu efektif bagi setiap Ibu yang mengelola keuangan keluarga. Ada kondisi dimana Ibu bisa lupa dimana letak buku anggaran yang dibuat atau lupa membawanya ketika akan berbelanja. Sementara laptop tidak selalu dibawa. Akhirnya, biaya yang boleh digunakan serta berapa yang sudah digunakan menjadi tidak sesuai dengan anggaran yang sudah dibuat. Cara terbaik untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap saat adalah dengan mencatatnya di ponsel atau gadget. Saat ini, penggunaan gadget hampir tidak pernah lepas dari genggaman karena dianggap sebagai sumber informasi selain sebagai alat komunikasi yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun (Farida, 2020).

Perkembangan teknologi membuat perubahan pada gaya hidup dan pola pikir manusia. Kegiatan yang dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama, serta ketidakakuratan informasi yang dihasilkan membuat beberapa inovasi untuk memperbaiki hal tersebut. Inovasi yang diciptakan berupa pemanfaatan kemajuan teknologi yang memudahkan aktivitas seseorang dan ketepatan informasi yang dihasilkan. Penggunaan *smartphone* sangat diminati oleh masyarakat mengingat manfaat yang diberikan oleh *smartphone* ini tidak hanya sebatas penghubung komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya, namun dapat digunakan dalam memperoleh informasi maupun sebagai media hiburan bagi penggunaanya (Nurhidayah, et. Al., 2022).

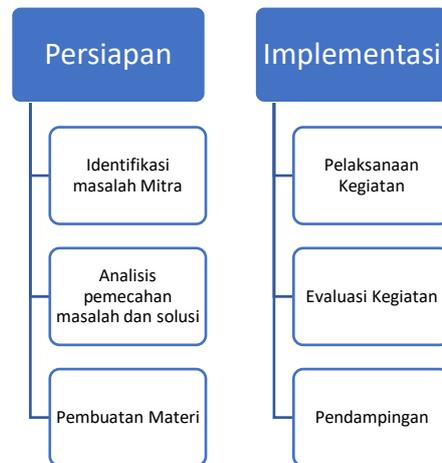
Secara umum ibu rumah tangga biasanya menghadapi beberapa masalah dalam mengatur keuangan keluarga, yaitu: 1). Tidak ada anggaran rumah tangga. Perencanaan anggaran merupakan penataan semua ekspektasi pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu secara teratur dan proporsional (Diansyah, et. Al., 2020). Perhatian akan kebutuhan tidak hanya terfokus pada satu orang saja. Melainkan, perhatian tersebut juga akan terfokus pada anggota keluarga lainnya. Salah satu cara untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga tersebut yaitu membuat anggaran belanja rumah tangga secara periodik. 2). Pengeluaran yang tidak terkontrol. Namun jika sudah memiliki anggaran yang cukup baik setiap bulannya, maka resiko terjadinya masalah dalam pengelolaan keuangan pun dapat terminimalisir (Very, 2022). Untuk mendapati hal itu, Ibu harus bisa memperhatikan pengeluaran dengan bijak dan seksama, maka dapat terhindar dari sikap pemborosan yang dapat memperburuk finansial keluarga; 3). Tidak membuat *long term plan*, merupakan kesalahan yang sering terjadi (Waladi, 2017). Perencanaan dalam perspektif jangka panjang dalam berbagai jurnal sering disebut long-range planning dan juga disebut sebagai strategic planning (Situmorang 2011). Hal ini dikarenakan, *long term plan* sangatlah penting, agar dapat melakukan antisipasi jika suatu hari nanti terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada keuangan keluarga. Untuk memulainya, tentukan apa saja yang akan menjadi prioritas dan tujuan utama untuk memenuhi kehidupan bersama dengan anggota keluarga; 4). Tergesa-gesa dalam berinvestasi. Sebenarnya, investasi merupakan salah satu kebutuhan untuk masa depan keluarga. Pada umumnya, tahap investasi ini bisa dilakukan ketika pengelolaan keuangan keluarga telah mencapai keberhasilan. Untuk itu, perlu pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya (Siyamto, 2018).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk Warga Pesanggrahan, Jakarta Selatan yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan keluarga, serta meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi secara tepat.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap persiapan dimulai dengan kegiatan indentifikasi masalah pada mitra, analisis pemecahan masalah dan solusi, pembuatan materi, persiapan pelatihan. Tahap kedua yaitu tahap implementasi dimulai

dengan pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan pendampingan kegiatan pengelolaan keluarga berbasis android. Program pendampingan pengelolaan keuangan mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangannya sehingga memudahkan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan (Yusuf, 2021).



Gambar 1. Alur kegiatan Implementasi Aplikasi Tabungan Ibu

Masalah umum yang dihadapi oleh Ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga juga dirasakan oleh Ibu-Ibu Posbindu di Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kegiatan merancang anggaran kebutuhan keluarga yang dilakukan menggunakan kertas biasanya tidak tersimpan baik dan tidak efektif. Kadang kala catatan tersebut hilang atau tertinggal disaat yang dibutuhkan ketika berbelanja. Berdasarkan pada masalah yang dihadapi tersebut, Kami berinovasi sebuah aplikasi berbasis mobile android yang dapat digunakan oleh Ibu rumah tangga dalam menyusun dan mengelola keuangan keluarga. Cara terbaik untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap saat adalah dengan mencatatnya di ponsel atau gadget. Saat ini, penggunaan gadget hampir tidak pernah lepas dari genggamannya karena dianggap sebagai sumber informasi selain sebagai alat komunikasi yang bisa di akses kapanpun dan dimanapun. Selain itu, kami melakukan sosialisasi dan pendampingan atas penggunaan aplikasi yang kami bangun. Aplikasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga karena dapat menjadi *reminder* agar biaya yang dikeluarkan sesuai dengan apa yang sudah dianggarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dari pengamatan dan diskusi terkait gambaran mengenai permasalahan mitra masyarakat mengenai pengelolaan keuangan. Dalam hal ini aplikasi Tabungan Ibu berbasis android sudah dikembangkan pada tahun 2019 oleh dosen dan tim mahasiswa Universitas Budi Luhur sehingga dapat digunakan sebagai pemberian solusi atas permasalahan yang terjadi. Kegiatan Implementasi ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 bertempat di balai warga Posbindu, Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan .



Gambar 2. Peserta Implementasi Aplikasi Tabungan Ibu

Model yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, terdiri dari beberapa tahap:

1. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang informasi yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: pengertian, metode, dan prosedur tentang akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga.
2. Pemberian materi manajemen keuangan keluarga dengan cara ceramah, latihan soal dan studi kasus kepada seluruh peserta.
3. Pelatihan dan praktik secara langsung menggunakan aplikasi keuangan Tabungan Ibu.
4. Pendampingan pengelolaan keuangan keluarga serta evaluasi atas pemanfaatan aplikasi.
5. Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.
6. Pendampingan selama satu bulan dengan pemberian tugas kepada seluruh peserta untuk membuat pencatatan keuangan keluarganya masing-masing selama kurun waktu satu bulan.

Berikut adalah kondisi pengetahuan mitra terkait dengan pengelolaan keuangan keluarga dan implementasi sistem informasi. Berdasarkan Gambar 2. Mengenai pengetahuan mitra apakah sudah melakukan pencatatan pengelolaan keuangan keluarga? Dari 29 peserta, 28% peserta menjawab rutin melakukan pencatatan keuangan, sebanyak 66% peserta menjawab pernah melakukan pencatatan keuangan, dan 7% peserta menjawab tidak pernah melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 3. Kondisi masyarakat sebelum pelatihan

Materi yang diberikan kepada mitra disampaikan dengan sangat sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami dan simulasi yang dapat diikuti oleh peserta. Pemateri memberikan contoh kasus untuk pengelolaan keuangan keluarga menggunakan aplikasi Tabungan Ibu dan peserta mempraktikkan secara langsung pengelolaan keuangan keluarga menggunakan aplikasi Tabungan Ibu sesuai dengan kondisi finansial keluarga masing-masing.

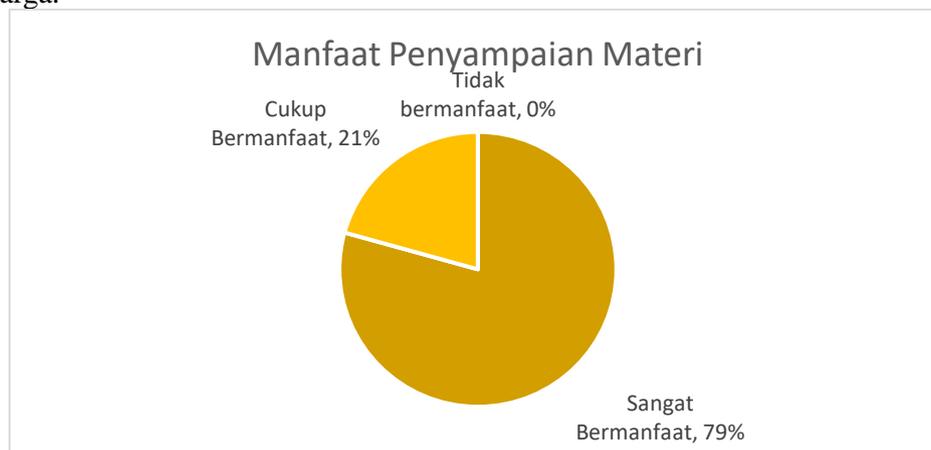


Gambar 4. Foto kegiatan implementasi aplikasi Tabungan Ibu

Hasil evaluasi kegiatan didapat dari penyebaran kuesioner menggunakan google form, dengan pertanyaan yang mudah dipahami. Dari hasil kuesioner tersebut kami menyajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

a. Penyampaian materi memberikan manfaat

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 29 peserta, mengenai penyampaian materi dapat memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan keluarga?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 79% peserta menjawab sangat bermanfaat dan 21% peserta menjawab cukup bermanfaat. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 5. Manfaat Penyampaian materi

b. Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 29 peserta, mengenai Setelah pelatihan ini apakah akan melakukan perencanaan pengelolaan keuangan keluarga?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 69% peserta menjawab akan membuat perencanaan pengelolaan keuangan, 28% peserta menjawab akan membuat perencanaan pengelolaan keuangan jika diperlukan dan 3% peserta menjawab tidak memerlukan perencanaan pengelolaan keuangan. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta ingin memperbaiki pengelolaan

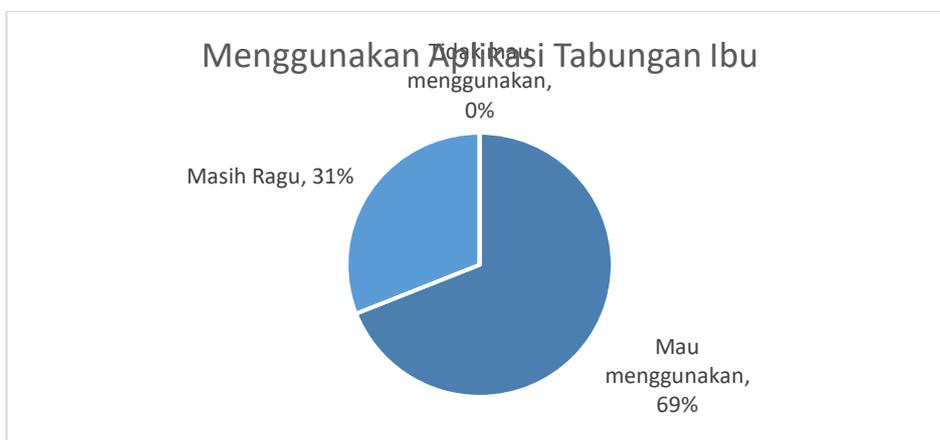
keuangannya dengan melakukan perencanaan pengelolaan keuangan.



Gambar 6. Melakukan perencanaan pengelolaan keuangan

c. Menggunakan aplikasi Tabungan Ibu

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 29 peserta, mengenai Apakah akan menggunakan aplikasi Tabungan Ibu sebagai pengelolaan keuangan keluarga?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 69% peserta menjawab mau menggunakan aplikasi tabungan ibu dan 31% peserta menjawab masih ragu. Sehingga dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dengan memanfaatkan aplikasi Tabungan Ibu.



Gambar 7. Menggunakan aplikasi Tabungan Ibu

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan ini, dapat terlihat bahwa peserta sangat antusias dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan keluarga menggunakan aplikasi Tabungan Ibu berbasis android. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta yaitu Ibu-Ibu Posbindu kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan dalam mengelola keuangan rumah tangga menjadi lebih praktis, terkontrol dan menambah kemampuan dalam menggunakan teknologi berbasis android. Meskipun dalam tahapan ini, peserta masih harus banyak dipandu dan dibantu dalam menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis android. Dengan adanya aplikasi yang dibuat ini maka pencatatan keuangan rumah tangga secara manual seperti mencatat keuangan pada memo kecil ataupun mencatat keuangan pada buku tulis

dirumah dapat digantikan dengan cara yang lebih efisien yaitu mencatat data masuk dan keluar keuangan rumah tangga menggunakan smartphone android.

DAFTAR PUSTAKA

- Diansyah, Netty Laura S, Dini Mardiani. (2020). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Terencana, Efektif Dan Efisien Di Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal BERDIKARI* Vol.1, No.1, 1-8. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/berdikari/article/view/4522>
- Farida, A., Salsabila, U., Hayati, L., Ramadhani, J., & Saputri, Y. (2020). Gadget Optimization And Its Implications On Children's Patterns. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1701-1710. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.316>
- Nurhidayah, N., & Amran Yahya. (2022). PKM Pengembangan Usaha Ojek Online PAPAJEK dengan Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Berbasis Android . *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 419-429. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8127>
- PAHLEVI, Farida Sekti. Legal Standing Influencer Saham di Indonesia. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 17-41, nov. 2021. ISSN 2776-4354. Doi:<https://doi.org/10.21154/invest.v1i2.2908>.
- Siregar, Budi Gautama. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol 3 No 2. 108-118. DOI: <https://doi.org/10.24952/gender.v3i2.2825>
- Siyanto, yuli. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Keuangan dan Investasi Berbasis Android di Batam. *Computer Based Information System Journal*, 6(2), 44-49. <https://doi.org/10.33884/cbis.v6i2.706>
- Solusi Finansialku Indonesia, 2017. <https://www.finansialku.com>
- Very, Andrianingsih, Dessy Novitasari Laras Asih. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 8. No. 1. 121-127. DOI: <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Waladi, Immanudin, Aklis Priya Pamudy. (2017). Analisis Perencanaan Sdm Strategik: Mengantisipasi Perubahan Lingkungan Bisnis Yang Dinamis Guna Mencapai Competitive Advantage. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Vol. 11 No. 3. 600-614. DOI <http://dx.doi.org/10.30736%2Fjipim.v2i3.62>
- Yusuf, R. ., Hernawati, E., & Hadiaty , F. (2021). Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung . *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115-120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>